BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan unit gawat darurat (Kemenkes, 2019). Rumah sakit sebagai sarana pelaksana fasilitas kesehatan selain memberi tindakan juga harus mengelola informasi atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan

Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.(Hatta, 2014)Di instalasi rekam medis terdapat penyimpanan berkas rekam medis dan disimpan di bagian *filing* yang baik akan menjamin Ketersediaan berkas rekam medis dapat secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan dengan demikian akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Maka dari itu, masalah penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat

Menurut (Rustyano, 2011) *tracer* adalah alat yang digunkan sebagai petunjuk keluar jika dokumen rekam medis diambil atau dipinjam untuk digunakan pihak pasien atau petugas kesehatan didalam pelayanan kesehatan penggunaan warna tracer sebaiknya warna yang berbeda dengan folder dokumen rekam medis supaya lebih mudah keberadaannya

Menurut (WHO, 2010)dalam memastikan pengendalian rekam medis, setiap kali rekam medis dipindahkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun harus digantikan dengan tracer, yang mmenunjukan di

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mana rekam medis berada. Jenis tracer yang baik adalah dalam bentuk kartu, biasanya ukurannya sama atau sedikit lebih besar dari rekam medis dan harus mencantum Nama pasien , Nomer rekam medis , Tujuan rekam medis , Tanggal keluar.

Pada saat Praktik kerja lapangan di rumah sakit x saya menemukan desain tracer yg terbuat dari kertas karton sehingga mudah robek dan menghambat kerja petugas rekam medis di bagian *filing*. Maka dengan menggunakan literatur review terkait redesain *tracer* berkas rekam medis yang Karena belum banyak penelitian litearature review terkait redesain *tracer* serta untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesuadah dilakukan redesain terhadap tracer, maka dari itu peneliti tertarik mengambil Judul Redesain *Tracer* Dan Pengaruh Desain Tracer Berkas Rekam Medis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "**Bagaimanakah Redesain *Tracer* Dan Pengaruh Desain Tracer Berkas Rekam Medis Menggunakan Metode *Literatur Review* ?**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui berbagai permasalahan yang timbul akibat desain *tracer* yang ada serta upaya meredesain untuk mengatasi permasalahan terkait desain berdasarkan dari berbagai jurnal?

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tujuan Khusus

Tabel 1. 1 Petanyaan Peneliti dan Tujuan Peneliti

	Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian
A	Bagaimana mendesain ulang tracer sesuai dengan standar ?	Mengetahui komponen-komponen dalam mendesain ulang *tracer* sesuai dengan standar dari beberapaa jurnal
B	Bagaimana faktor-faktor yang dapat menghambat tracer rekam medis ?	Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat penggunaan tracer rekam medis dari beberapa jurnal?

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA